

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut data yang dilaporkan oleh WHO, Indonesia adalah negara dengan kasus penderita TB terbesar ke-3 di dunia, pada akhir 2019 lalu tercatat jumlah estimasi kasus penderita TB sebanyak 845.000 orang. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 843.000 orang. Indonesia terhitung telah menyumbang 60% kasus dari total kasus penderita TB di seluruh dunia. Pada awal bulan Juni 2020 sudah tercatat 569.899 kasus baru di Indonesia, dari seluruh kasus tersebut sudah ditemukan diantaranya penderita TB RO (Resisten Obat) sebanyak 4.413 kasus, TB anak sebanyak 60.676 kasus, dan TB HIV sebanyak 10.174 kasus. Dari seluruh total kasus, dalam upaya pengobatan TB yang baik sudah mencapai 85% pasien yang berhasil mencapai efek terapi pengobatan yang baik. (TBC Indonesia,2020)

Dengan diketahuinya data tersebut, Indonesia perlu melakukan upaya keras untuk menurunkan angka kasus tersebut, dan berusaha untuk meningkatkan keberhasilan pengobatan hingga 100%.

Pengobatan TB dengan efek terapi yang baik, tentunya diharapkan akan dapat memutus rantai penyebaran penyakit TB di Indonesia, Sehingga masyarakat Indonesia akan selalu sehat sejahtera. Akan tetapi untuk mencapainya, perlu kepatuhan dan ketepatan penggunaan obat yang dikonsumsi. Dengan demikian perlunya Pelayanan Informasi Obat yang baik perlu ditekankan dalam upaya untuk mencapai pengobatan yang baik dan rasional.

Pengobatan obat TB yang tidak rasional dan tidak benar adalah faktor utama yang menyebabkan bakteri TB dapat menjadi kebal terhadap obat-obatan Anti Tuberculosis, karena pada dasarnya bakteri TB ini mudah menjadi resisten. Hal ini tentunya akan berdampak semakin membahayakan, antibiotik yang biasa di gunakan untuk membunuh bakteri TB menjadi tidak akan berfungsi lagi, sehingga memerlukan antibiotik lain yang masih peka terhadap bakteri TB dan bakteri menjadi semakin sulit untuk dimusnahkan. Oleh sebab itu edukasi terhadap pasien TB sangat perlu dilakukan ketika sedang melakukan Pelayanan Informasi Obat oleh Apoteker ataupun TTK yang sedang bertugas dalam melakukan Pelayanan Informasi Obat ketika pasien hendak menebus resep obatnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- Bagaimana gambaran Pelayanan Informasi Obat TB dilakukan di depo rawat jalan RSUD Sumedang?
- Apakah RSUD Sumedang memberikan Pelayanan Pengobatan TB yang baik terhadap pasien TB?
- Apakah RSUD Sumedang memenuhi seluruh protokol penanganan Tuberkulosis?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- Mengetahui gambaran pola Pelayanan Informasi Obat Anti TB terhadap pasien TB.
- Mengetahui pelayanan pengobatan terhadap pasien TB secara lengkap dan melakukan komparasi dengan pelayanan pengobatan TB yang baik sesuai dengan anjuran WHO
- Mengetahui kualitas pelayanan pengobatan TB dengan melihat sistem yang di kerjakan oleh seluruh petugas yang terkait di RSUD Sumedang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- Pembangunan Nasional

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini, lembaga kesehatan dapat meningkatkan performa atas pelayanan kefarmasian yang sudah ada. Senantiasa mempertahankan kualitas dalam upaya pelayanan kefarmasian dan dapat terdorong untuk berupaya keras dalam langkah memutuskan rantai penyebaran penyakit TB di Indonesia.

- Pendidikan

Karya Tulis Ilmiah ini dapat digunakan sebagai literatur resmi untuk digunakan sebagai sumber, bagi mahasiswa atau pelajar yang hendak menyusun Karya Tulis Ilmiah mengenai topik yang bersangkutan.